

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *THINK TALK WRITE* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS  
TEKS PERSUASI SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 1 SINTUK TOBOH GADANG**

**SKRIPSI**

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**RESTI AULIA RAHMI  
NIM 20016177/2020**

**Pembimbing**

**Dr. Andria Catri Tamsin, M. Pd  
NIP 196602091990111001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write*  
Terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII  
SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang  
Nama : Resti Aulia Rahmi  
NIM : 20016177  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2024  
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Andria Cahri Tamsin, M.Pd.  
NIP 196602091990111001

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.  
NIP 198110032005011001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Resti Aulia Rahmi  
NIM : 20016177

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Terhadap  
Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintak  
Tebah Gadang**

Padang, Juni 2024

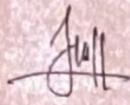
Tim Penguji,

Tanda Tangan

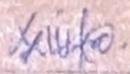
1. Ketua : Dr. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Farel Olva Zuve, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Mita Domi Feila Henanggih, M.Pd.

3. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini,

1. Skripsi saya, yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang”, adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juni 2024  
Yang Membuat Pernyataan,



Resti Aulia Rahmi  
NIM 20016177

## ABSTRAK

**Resti Aulia Rahmi, 2024.** “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang “. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* terhadap keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang.

Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Populasi yang digunakan adalah kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang. Sampel yang dipilih terdiri dari satu kelas. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil test keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write*. Instrumen penelitian ini adalah test unjuk kerja. Uji prasyarat analisis yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil eksperimen ini ada tiga, yakni sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks persuasi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* berada pada kualifikasi Haampir Cukup (HC) dengan nilai rata rata 56,50. *Kedua*, keterampilan menulis teks persuasi sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* beradapada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata-rata 76,87. *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t hasil diperoleh t hitung dibandingkan dengan t tabel pada derajat kebebasan  $dk = n-1$  pada taraf signifikan 95 %  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $7,24 > 1,67$ ) dengan demikian, hipotesis berbunyi terdapatnya pengaruh signifikansi penggunaan model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Talk Write* terhadap keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* lebih baik dari pada menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write*.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah Swt atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan ini dengan baik. Shalawat dan salam untuk nabi Muhammad Saw yang telah membawa umatnya pada hidup yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak berikut. *Pertama*, kepada Bapak Dr. Andria Catri Tamsin yang telah membimbing dan memberikan arahan dan saran selama penyusunan proposal hingga menjadi skripsi. *Kedua*, kepada Ibu Farel Olva Zuve, M.Pd. dan Ibu Mita Domi Fela Henanggih, M.Pd. sebagai dosen penguji. *Ketiga*, kepada Bapak Dr. Zulfadhli, S.S., M.A. sebagai Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. *Keempat*, kepada Ibu Farel Olva Zuve, M.Pd. sebagai Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Seterusnya kepada seluruh civitas akademika Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Kelima, kepada pimpinan SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang beserta seluruh guru yang telah memfasilitasi penelitian ini, tak lupa kepada seluruh responden dalam penelitian ini. Besar harapan peneliti kepada para pembaca untuk dapat memberikan kritik dan saran. Dengan adanya kritik dan saran tersebut, semoga penulis dapat melakukan penelitian lainnya dengan sebaik mungkin. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menjadi acuan dan sumber bacaan oleh para peneliti selanjutnya.

Padang, Mei 2024  
Penulis,

Resti Aulia Rahmi

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Definisi Operasional.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	13
1. Keterampilan Menulis Teks Persuasi.....	13
a. Pengertian Keterampilan Menulis .....	13
b. Pengertian Teks Persuasi .....	14
c. Struktur Teks Persuasi .....	15
d. Kaidah Kebahasaan Teks Persuasi .....	17
e. Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) .....	19
f. Langkah-langkah Menulis Teks Persuasi.....	21
g. Contoh Teks Persuasi .....	26
h. Indikator Penilaian Teks Persuasi .....	28
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> .....	28
a. Hakikat Model Pembelajaran .....	28
b. Model Pembelajaran Kooperatif.....	30
c. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i>	31
d. Tujuan Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> .....	32
e. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Think</i> <i>Talk Write</i> .....	32
3. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think</i> <i>Talk Write</i> .....	35
B. Penelitian Relevan.....	38
C. Kerangka Konseptual .....	40
D. Hipotesis Penelitian.....	43

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis, Metode, dan Desain Penelitian.....	44
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	45
C. Variabel dan Data Penelitian.....	47
D. Instrumen Penelitian.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data .....	49
F. Prosedur Penelitian.....	49
G. Uji Prasyarat Analisis.....	55
H. Teknik Penganalisa Data.....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	60
B. Analisis Data .....	68
C. Pembahasan.....	139
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	147
B. Saran.....	148
<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>150</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Struktur Teks Persuasi Pentingnya Sarapan.....	27
Tabel 2.2 Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks Persuasi .....	28
Tabel 3.1 Rancangan Penelitian .....	28
Tabel 3.2 Daftar Nilai Rata-Rata dan Simpangan Baku Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang.....	46
Tabel 3.3 Indikator Penilaian dalam Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang.....	48
Tabel 3.4 Prosedur Penelitian Menulis Teks Persuasi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> Siswa SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang.....	50
Tabel 3.5 Pedoman Konversi Untuk Skala 10 .....	59
Tabel 4.1 Skor Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> .....	61
Tabel 4.2 Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> .....	62
Tabel 4.3.8 Skor Per-indikator Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> .....	64
Tabel 4.4 Skor Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> .....	65
Tabel 4.5 Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> .....	66
Tabel 4.6 Skor Per-indikator Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> .....	68
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teka Persuasi Sebelum Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang untuk Indikator Isi Teks Persuasi (1) .....	74
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Persuasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang untuk Indikator StrukturTeks Persuasi (2) .....	83
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Persuasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk	

	Toboh Gadang untuk Indikator Ciri Kebahasaan Teks Persuasi (3).....	90
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Persuasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang untuk Indikator Ejaan Yang Disempurnakan pada Teks Persuasi (4).....	98
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Persuasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang untuk Indikator Isi pada Teks Persuasi (1) .....	109
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Persuasi Setelah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang untuk Indikator Struktur pada Teks Persuasi (2).....	117
Tabel 4.13	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Persuasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang untuk Indikator Ciri Kebahasaan Teks Persuasi (3) .....	126
Tabel 4.14	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Persuasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang untuk Indikator Ejaan Yang Disempurnakan pada Teks Persuasi (4).....	134
Tabel 4.15	Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Persuasi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> .....	135
Tabel 4.16	Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Persuasi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> .....	136

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	42
----------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> (Kode Sampel 001) .....	71
Gambar 2	Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> ( Kode Sampel 013) .....	73
Gambar 3	Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sebelum Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> (Kode Sampel 011) .....	77
Gambar 4	Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sebelum Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> (Kode Sampel 012) .....	78
Gambar 5	Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Koopeeratif <i>Think Talk Write</i> (Kode Sampel 020) .....	80
Gambar 6	Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Koopeeratif <i>Think Talk Write</i> (Kode Sampel 014) .....	82
Gambar 7	Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> (Kode Sampel 011) .....	85
Gambar 8	Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> (Kode Sampel 016) .....	86
Gambar 9	Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> (Kode Sampel 008) .....	87
Gambar 10	Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> (Kode Sampel 020) .....	88
Gambar 11	Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> (Kode Sampel 006) .....	89

Gambar 12	Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> (Kode Sampel 004) .....	92
Gambar 13	Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> (Kode Sampel 012) .....	94
Gambar 14	Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> (Kode Sampel 023) .....	95
Gambar 15	Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> (Kode Sampel 019) .....	97
Gambar 16	Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> (Kode Sampel 011) .....	102
Gambar 17	Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> (Kode Sampel 017) .....	104
Gambar 18	Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> (Kode Sampel 006) .....	106
Gambar 19	Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> (Kode Sampel 019) .....	108
Gambar 20	Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> (Kode Sampel 015) .....	112
Gambar 21	Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> (Kode Sampel 017) .....	114
Gambar 22	Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> (Kode Sampel 013) .....	116

Gambar 23	Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> (Kode Sampel 021) .....	120
Gambar 24	Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> (Kode Sampel 011) .....	121
Gambar 25	Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> (Kode Sampel 013) .....	123
Gambar 26	Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> (Kode Sampel 020) .....	125
Gambar 27	Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> (Kode Sampel 017) .....	129
Gambar 28	Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> (Kode Sampel 010) .....	131
Gambar 29	Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> (Kode Sampel 020) .....	133

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> .....	69
Diagram 2	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Persuasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang untuk Indikator Isi Teks Persuasi (1).....	70
Diagram 3	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Persuasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang untuk Indikator Struktur Teks Persuasi (2) .....	75
Diagram 4	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Persuasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang untuk Indikator Ciri Kebahasaan Teks Persuasi (3).....	84
Diagram 5	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Persuasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang untuk Indikator Ejaan Yang Disempurnakan pada Teks Persuasi (4) .....	91
Diagram 6	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Persuasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang .....	99
Diagram 7	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Persuasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang untuk Indikator Isi Teks Persuasi (1) .....	100
Diagram 8	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Persuasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang untuk Indikator StrukturTeks Persuasi (2) .....	110
Diagram 9	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Persuasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang untuk Indikator Ciri Kebahasaan Teks Persuasi (3).....	119
Diagram 10	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Persuasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang untuk Indikator Ejaan .....	127

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara Dalam Rangka Pra-Penelitian Di SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang .....	154
Lampiran 2	Kode Dan Identitas Sampel Penelitian .....	158
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	159
Lampiran 4	Bahan Ajar Teks Persuasi.....	168
Lampiran 5	Lembar Validasi Tes Kinerja Dan Rubrik Penilaian Menulis Teks Persuasi .....	173
Lampiran 6	Tes Kinerja Dan Rubrik Penilaian Menulis Teks Persuasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> .....	176
Lampiran 7	Tes Kinerja Dan Rubrik Penilaian Menulis Teks Persuasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> .....	180
Lampiran 8	Lembar Pengamatan Menulis Teks Persuasi Siswa Sebelum Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> .....	185
Lampiran 9	Lembar Pengamatan Menulis Teks Persuasi Siswa Sesudah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> .....	186
Lampiran 10	Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> .....	187
Lampiran 11	Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> .....	188
Lampiran 12	Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Persuasi Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang.....	189
Lampiran 13	Uji Normalitas Data Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Persuasi (Pretest) .....	190
Lampiran 14	Uji Normalitas Data Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Persuasi (Posstest) .....	192
Lampiran 15	Daftar F.....	194
Lampiran 16	Daftar XIX.....	195
Lampiran 17	Analisis Uji Homogenitas Data Tes Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang.....	196
Lampiran 18	Nilai Persentil Distribusi F (Pada Taraf Kepercayaan 0,05) Untuk Uji Homogenitas.....	197
Lampiran 19	Uji Hipotesis Penelitian.....	198
Lampiran 20	Nilai Persentil Distribusi T Untuk Uji Hipotesis (Uji-T) .....	200
Lampiran 21	Keterampilan Menulis Teks Persuasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i>	

	Dengan Kualifikasi Hampir Cukup Untuk Indikator Isi Teks	
	Persuasi.....	201
Lampiran 22	Dokumentasi Penelitian.....	227
Lampiran 23	Surat Permohonan Izin Penelitian .....	231
Lampiran 24	Surat Balasan Izin Penelitian Dari Sekolah.....	233

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan di sekolah bukan hanya sebagai pengetahuan bahasa, tetapi juga sebagai teks yang berfungsi sebagai sumber akulturasi diri bagi penggunanya. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dapat membantu siswa belajar berpikir metodologis, sehingga siswa harus mampu membuat dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya serta dapat memahami, menerapkan, prinsip dan teknik dalam menyelesaikan tugas dan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulisnya (Agustina, 2017).

Keterampilan menulis dianggap paling sulit dibandingkan keterampilan berbahasa lainnya. Dalam proses keterampilan menulis, siswa harus mampu menuangkan ide atau gagasannya kedalam bentuk tulisan. Menurut survei yang dilakukan oleh para peneliti terhadap guru bahasa Indonesia, aspek pelajaran bahasa yang paling tidak disukai murid dan guru adalah menulis atau mengarang (Trismanto, 2017). Seseorang yang tidak mau untuk menulis karena tidak tahu untuk apa menulis, merasa tidak berbakat, atau tidak mengetahui bagaimana harus menulis. Penyebab ketidaksukaan itu juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan masyarakat, serta pengalaman belajar menulis atau mengarang di sekolah yang tidak menumbuhkan minat dan motivasi (Graves, 1978). Akan tetapi kurikulum mengharuskan siswa terampil menguasai keterampilan menulis tanpa

mengabaikan keterampilan yang lain. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk mampu menuangkan ide, gagasan, dan pendapat secara jelas dan sistematis.

Keterampilan siswa dalam menulis masih tergolong rendah. Penyebab rendahnya keterampilan menulis siswa adalah ketika menulis sebuah kalimat, siswa kesulitan dalam menuangkan gagasan atau idenya dikarenakan kurangnya minat siswa dalam membaca dan menulis sehingga kalimat yang ditulis tidak sesuai dengan struktur kalimat yang benar (Astriani, 2017; Citra & Afnita, 2019; Putri & Ramadhan, 2019; Sari *et al.*, 2018). Oleh karena itu, penting untuk memberikan arahan yang jelas dan memberikan kesempatan untuk berlatih dalam menyusun struktur tulisan yang baik.

Beberapa peneliti telah menyelidiki faktor-faktor lain yang menyebabkan sulitnya menguasai keterampilan menulis, misalnya, penelitian di Iran (Safa, 2018) menunjukkan bahwa faktor yang memengaruhi keterampilan menulis adalah sikap, motivasi, pengetahuan linguistik, dan kosakata. Di samping itu, penelitian di Nigeria (Kolade, 2012), Australia (Ahn, 2012), China (Cole & Feng, 2015), Korea (Cho & Griffler, 2015), Saudi Arabia (Hussain, 2017) dan Malaysia (Li & Razali, 2019) menunjukkan bahwa faktor yang membuat rendahnya keterampilan menulis adalah metode yang digunakan kurang efektif. Penelitian di Kosta Rika (Herrero, 2011) menunjukkan bahwa siswa sulit mentransfer pengetahuan yang dimiliki ke dalam bentuk tulisan. Sementara itu di Yordania (Rababah *et al.*, 2013) menunjukkan bahwa hal yang berpengaruh dalam keterampilan menulis adalah kreativitas. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa

keterampilan menulis perlu dikaji dari segala aspek, sehingga kesulitan yang akan dihadapi dapat ditanggulangi.

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis teks persuasi. Keterampilan menulis teks persuasi adalah salah satu pembelajaran pada bahasa Indonesia kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP). Keterampilan menulis teks persuasi tertuang dalam KD 4.1 Memproduksi teks persuasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi. Berdasarkan KD tersebut, siswa diharapkan mampu menerapkan struktur dan kebahasaan yang tepat dalam menulis teks persuasi.

Menulis teks persuasi sangat diperlukan oleh siswa di dalam membuat tulisan yang subjektif, karena isi teks persuasi murni pandangan penulis mengenai sebuah topik. Teks persuasi merupakan teks yang bertujuan untuk mempengaruhi pembaca atau pendengar agar melakukan atau mempercayai sesuatu dan meyakinkan para pembacanya agar pembaca melakukan hal yang penulis kehendaki. Jadi, untuk menulis sebuah teks persuasi dibutuhkan keahlian dan kesungguhan dari siswa, maka peran guru dalam meningkatkan keterampilan siswa memegang peranan penting.

Keberhasilan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa juga memegang peranan penting. Guru diharuskan memilih metode dan model yang sesuai, sehingga dapat memecahkan masalah yang dihadapi (Cahyaningsih & Wikanengsih, 2019). Tujuannya, Dengan model pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan aspek penting dalam proses belajar mengajar. Aspek penting yang dimaksud yaitu pemahaman materi, motivasi untuk belajar, keterampilan berfikir

kritis, keterampilan komunikasi, keterampilan kolaborasi, pengembangan karakter dan dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Salah satunya disebabkan oleh kesesuaian materi yang disajikan tidak terlepas dengan model pembelajaran yang digunakan (Purwanti *et al.*, 2014). Sesuai dengan penelitian di Amerika Serikat (Attle & Baker, 1991) dan (Kupczynski *et al.*, 2012), serta peneliti di Australia (Gillies & Boyle, 2010), menjelaskan bahwa kesuksesan proses belajar terkait erat dengan kemampuan guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang berorientasi untuk meningkatkan intensitas keterlibatan siswa yang efektif selama proses belajar. Menanggapi hal tersebut, guru dituntut untuk berfikir kreatif dalam menentukan model, metode serta strategi dalam proses pembelajaran agar dapat mewujudkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Salah satu model pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran yang efektif adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write*. Model ini dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, sehingga menjadi sumber daya manusia yang unggul, mampu bersaing dan dapat menguasai pemikiran kritis untuk menyelesaikan masalah yang akan dihadapi di kehidupan selanjutnya (Roisah *et al.*, 2023). Model *Think Talk Write* dibangun terutama melalui berpikir, berbicara, dan menulis (Nawoto, 2023). Dengan demikian, model pembelajaran *Think Talk Write* dapat mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menulis tentang topik, berdasarkan pemahaman bahwa belajar adalah perilaku sosial.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini

dibuktikan oleh penelitian (Mafuza *et al.*, 2023) menjelaskan bahwa pembelajaran dengan tipe *Think Talk Write* lebih unggul dari konvensional, siswa menjadi tertarik dan membuat proses pembelajaran tidak membosankan karena siswa lebih aktif dan terlibat didalamnya. Penelitian lain juga menyebutkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan berfikir kritis siswa dan dapat memunculkan strategi kognitif pendukung terjadinya keterampilan berpikir yang dapat mengaplikasikan pengetahuannya dalam kehidupan nyata (Roisah *et al.*, 2023). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Nur & Sholah, 2019) menyatakan pembelajaran *Think Talk Write* dimulai dengan bagaimana siswa memikirkan penyelesaian suatu tugas atau masalah, kemudian diikuti dengan mengkomunikasikan hasil pemikirannya melalui forum diskusi, dan akhirnya melalui forum diskusi tersebut siswa dapat menuliskan kembali hasil pemikirannya. Jadi, dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* dapat membantu mengasah keterampilan berbahasa siswa dalam berbicara dan menulis.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia, dan sekaligus guru pembina tempat penulis melakukan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) Ibu Elya Desmita, S.P d., pada tanggal 20 Oktober 2023 ditemukan permasalahan sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan menulis teks persuasi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang yang rendah. Penyebab permasalahan tersebut siswa kesulitan mengemukakan ide dan gagasannya kedalam bentuk tulisan serta rendahnya pemahaman siswa mengenai struktur dan kebahasaan teks persuasi. *Kedua*, model

pembelajaran terhadap teks persuasi kurang efektif. Hal ini dikarenakan, model pembelajaran yang digunakan guru adalah model pembelajaran yang lebih berpusat kepada peran serta guru (*teacher centered*). Model pembelajaran tersebut membuat siswa tidak aktif untuk memahami pelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan guru, sehingga memilih untuk melihat tugas teman yang mengakibatkan pembelajaran tidak terlaksana secara efektif dan efisien. *Ketiga*, siswa belum mampu mengembangkan kemampuan menulis teks persuasi. Hal ini disebabkan kurangnya perbendaharaan kata yang dimiliki siswa. Kemampuan menulis seseorang sangat berpangkal pada keterampilan membaca. Aktivitas membaca membuat seseorang kaya akan perbendaharaan kata. Kekayaan perbendaharaan kata tersebut, menjadikan aktivitas menulis lebih mudah, sehingga mengembangkan menulis teks perusasi akan menjadi lebih baik dan mudah. *Keempat*, siswa kesulitan dalam mengemukakan kalimat fakta dalam teks persuasi. Selain kalimat fakta, siswa juga masih kesulitan dalam memberikan kalimat yang bersifat ajakan dalam teks.

Alasan peneliti memilih SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang sebagai objek penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang merupakan salah satu sekolah favorit yang memiliki akreditasi A, sekolah ini sekaligus tempat peneliti melakukan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK). *Kedua*, keterampilan menulis teks perusasi siswa masih rendah berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang, sehingga diperlukan model pembelajaran yang tepat dan menarik untuk memudahkan siswa dalam menulis teks persuasi. *Ketiga*, model pembelajaran kooperatif tipe *Think*

*Talk Write* belum pernah diterapkan di sekolah dalam pembelajaran menulis teks persuasi.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penulis merasa penting melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa. Hal ini dikarenakan salah satu faktor penting yang membuat siswa dapat menulis teks persuasi dengan baik adalah model pembelajaran yang digunakan. Selain itu, dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat seperti model *Think Talk Write* akan memudahkan siswa dalam menulis. Oleh sebab itu dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasi Oleh Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sintuk Toboh Gadang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat identifikasi masalah sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan keterampilan menulis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang yang rendah. Hal ini dikarenakan siswa kesulitan mengemukakan ide dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan serta rendahnya pemahaman siswa mengenai struktur dan kebahasaan teks persuasi. *Kedua*, model pembelajaran yang digunakan belum tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan model pembelajaran yang lebih berpusat kepada peran serta guru (*teacher centered*). *Ketiga*, siswa belum mampu mengembangkan kemampuan menulis teks persuasi. Hal ini disebabkan kurangnya perbendaharaan kata yang dimiliki siswa. Kekayaan

pembendaharaan kata tersebut, menjadikan aktivitas menulis lebih mudah, sehingga mengembangkan menulis teks perusasi akan menjadi lebih baik dan mudah. *Keempat*, siswa kesulitan dalam mengemukakan kalimat fakta dalam teks persuasi. Selain kalimat fakta, siswa juga masih kesulitan dalam memberikan kalimat yang bersifat ajakan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada tiga hal berikut. *Pertama*, penelitian ini terbatas pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write*. Berdasarkan apa yang dikemukakan pada latar belakang masalah, model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* cukup efektif diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks persuasi, karena dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* dapat meningkatkan aspek kognitif sehingga siswa mampu menyelesaikan masalah. *Kedua*, penelitian ini dibatasi pada pembelajaran keterampilan menulis teks persuasi. *Ketiga*, subjek penelitian ini hanya melibatkan siswa SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang karena belum pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan penelitian ini yaitu, Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* terhadap keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang.?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write*. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write*. *Ketiga*, menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* terhadap keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pemaparan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat penelitian ini terdiri atas dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan sebagai tambahan wawasan serta referensi mengenai pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, siswa, guru, maupun peneliti selanjutnya. *Pertama*, bagi penulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. *Kedua*, bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam menulis teks persuasi. *Ketiga*, bagi guru sebagai bahan masukan untuk penggunaan model pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi. *Keempat*, bagi peneliti

selanjutnya diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan referensi serta penunjang penelitian yang lebih baik di masa yang akan datang.

## **G. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya masalah penafsiran pada penelitian ini peneliti memberikan definisi operasional. Terdapat tiga definisi operasional dalam penelitian ini yaitu (1) pengaruh (2) model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (3) keterampilan menulis teks persuasi.

### **1. Pengaruh**

Pengaruh adalah dampak yang ditimbulkan akibat tindakan yang dilakukan terhadap suatu objek. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dampak yang ditimbulkan oleh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* terhadap keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang. Pengaruh tersebut dapat diketahui setelah membandingkan keterampilan menulis siswa sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write*.

### **2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write***

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* bertujuan untuk membantu siswa memahami teks atau materi pembelajaran dengan baik, meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis, serta menambah wawasan dan pengetahuan siswa melalui diskusi kelompok. Model *Think Talk Write* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berfikir kritis, kreativitas, dan kerja sama. Dalam pembelajaran keterampilan menulis teks persuasi, tahapan penerapan model

kooperatif tipe *Think Talk Write* adalah sebagai berikut. *Pertama*, membaca teks persuasi dan memahami isinya secara individu (*think*). *Kedua*, siswa berdiskusi dengan anggota kelompok, dimana 1 kelompok terdiri dari 4-5 orang untuk membagikan pemahaman dan ide tentang teks persuasi, serta saling memberikan masukan dan saran untuk memperbaiki teks persuasi tersebut (*talk*). *Ketiga*, siswa dapat menulis teks persuasi secara individu atau kelompok dengan memperhatikan argumen yang kuat, bukti dan fakta yang relevan, serta gaya bahasa yang menarik (*write*).

### **3. Keterampilan Menulis Teks Persuasi**

Keterampilan menulis teks persuasi adalah salah satu jenis teks yang berisi ajakan atau bujukan untuk mendorong seseorang mengikuti harapan dan keinginan penulis. Jenis saran atau ajakan tersebut beragam, tergantung pada topik atau persoalan yang dibahas. Artinya, teks persuasi berhubungan dengan cara mempengaruhi orang lain melalui bahasa tulis. Keterampilan tersebut dapat diketahui melalui keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang berdasarkan indikator yang digunakan. Indikator yang digunakan adalah (a) isi teks persuasi, (b) struktur teks persuasi, (c) unsur kebahasaan, dan (d) Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dalam teks persuasi.

Dalam penelitian ini, siswa menulis tiga teks persuasi. *Pertama*, pada saat *pretest*. Siswa menulis teks persusai dengan memilih topik yang disiapkan oleh guru. *Kedua*, praktik menulis teks persuasi setelah diberikan treatment menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write*. *Ketiga*,

pada saat *posttest*. Siswa menulis teks persuasi dengan topik yang telah disiapkan oleh guru. Panjang teks persuasi yang ditulis siswa adalah 4 paragraf.